

## Implementasi Manajemen Kelas Dalam Perkembangan Minat Belajar Siswa Studi kasus: SDN 14 Kota Bima

Didit Haryadi<sup>1,\*</sup>, Putri Febrianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STKIP Taman Siswa Bima, Indonesia

<sup>1</sup>[diditharyadi@tsb.ac.id](mailto:diditharyadi@tsb.ac.id), <sup>2</sup>[putrifebrianty43@gmail.com](mailto:putrifebrianty43@gmail.com)

\*[diditharyadi@tsb.ac.id](mailto:diditharyadi@tsb.ac.id)

Received: December 6, 2024

Revised: January 1, 2025

Accepted: January 2, 2025

### KATA KUNCI

Implementasi,  
Manajemen,  
Kelas,  
Minat Belajar

### ABSTRAK

Manajemen kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Manajemen kelas, mengetahui minat belajar siswa di SDN 14 Kota Bima dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan manajemen kelas di SDN 14 Kota Bima. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus. Alasan peneliti memilih studi kasus karena jenis pendekatan ini sangat cocok untuk menggambarkan keadaan dan situasi di SDN 14 Kota Bima yang merupakan tempat penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru kelas dan Beberapa guru yang bersedia untuk di wawancarai. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi dan wawancara dengan Triangulasi sumber. Teknik analisis dengan menggunakan Model Miles Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) keberhasilan implementasi manajemen kelas harus didukung oleh Kebijakan Kepala sekolah, Kurikulum, Metode Guru dan Tata tertib siswa 2) perkembangan minat belajar siswa di SDN 14 Kota Bima ini sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode serta media pembelajaran yang membuat siswa menjadi minat dalam mengikuti pembelajaran 3) terdapat faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui manajemen kelas diantaranya sarana prasarana dan sumber daya manusia guru yang baik sedangkan faktor penghambat terletak pada motivasi belajar siswa yang mudah berubah serta keadaan psikologi anak yang dibawa dari rumah ke sekolah

### KEYWORDS

Implementation  
Management,  
Class  
Learning Interest

### *Implementation of Class Management in the Development of Student Learning Interests Case Study: SDN 14 Kota Bima*

*Classroom management is a skill that must be possessed by a teacher. The purpose of this study is to find out how classroom management is, find out the learning interests of students at SDN 14 Kota Bima and find out the supporting and inhibiting factors in carrying out classroom management at SDN 14 Kota Bima. This study is a Qualitative study with a Case Study Approach. The reason the researcher chose a case study is because this type of approach is very suitable for describing the conditions and situations at SDN 14 Kota Bima which is the place of research. The subjects in this study were the Principal, Deputy Curriculum, Class Teachers and Several teachers who were willing to be interviewed. The data collection technique in this study used Observation and interviews with source triangulation. The analysis technique used the Miles Huberman Model.*

*The results of this study indicate 1) the success of the implementation of class management must be supported by the Principal's Policy, Curriculum, Teacher Methods and Student Rules 2) the development of students' interest in learning at SDN 14 Kota Bima is very dependent on the way teachers use methods and learning media that make students interested in participating in learning 3) there are supporting factors in increasing students' interest in learning through class management including good facilities and infrastructure and human resources for teachers, while the inhibiting factors lie in students' learning motivation which is easily changed and the psychological state of children brought from home to school*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



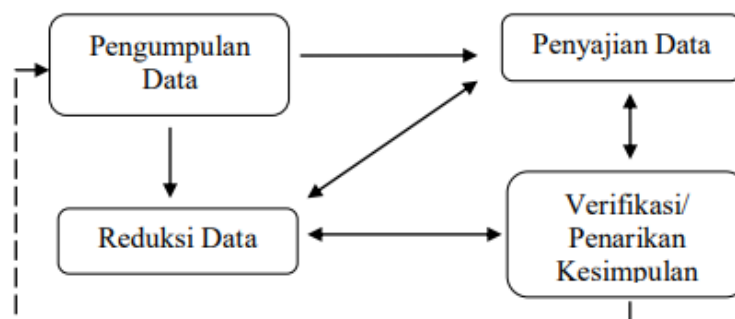
## **Pendahuluan**

Lembaga pendidikan merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk menyampaikan pengajaran serta mendidik para pengajaran yang dilakukan oleh guru sangat menentukan peserta didik dalam belajar (Wicaksono et al., 2022). Selama kegiatan belajar mengajar ini terjadi pengiriman ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik, yang bertujuan supaya terciptanya lingkungan belajar yang efektif, menghibur dan dapat memotivasi peserta didik agar belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan mereka. Idelanya Manajemen kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam memahami, menelaah, memutuskan serta kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis (Hasanah & Habibah, 2021). Seorang guru memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran dalam membantu perkembangan peserta didik. Didalam kelas guru melaksanakan dua tugas pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan manajemen kelas, kegiatan mengajar yaitu proses mengatur atau mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar kita, sedangkan kegiatan manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik serta rutinitas, tetapi kegiatan manajemen kelas untuk menciptakan serta mempertahankan suasana kelas (Run Alfisah & Lukman, 2021) Oleh karena itu manajemen kelas sangat diperlukan ketika guru memberikan pembelajaran di dalam kelas, karena dari waktu ke waktu tingkah laku peserta didik dapat berubah. Hal ini peserta didik dapat belajar dengan baik dan tenang, karena besok belum tentu peserta didik bisa mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Maka guru harus bisa mempengaruhi peserta didik untuk belajar dan menerima stimulus dengan tanggapan yang positif, guru dituntut agar memiliki media pengajaran sesuai dengan materi yang disajikan dan menggunakan metode mengajar untuk menghidupkan suasana belajar yang baik, yang pada akhirnya minat belajar peserta didik akan meningkat. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 14 Kota Bima bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas tentunya sangat bermanfaat untuk merangsang minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana Manajemen kelas 2) mengetahui minat

belajar siswa di SDN 14 Kota Bima 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan manajemen kelas di SDN 14 Kota Bima.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus. Alasan peneliti memilih studi kasus karena jenis pendekatan ini sangat cocok untuk menggambarkan keadaan dan situasi Manajemen Pembelajaran di SDN 14 Kota Bima yang merupakan tempat penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka Kurikulum 4 guru yang bersedia untuk di wawancarai. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi dan wawancara dengan Triangulasi sumber. Teknik analisis dengan menggunakan Model Miles Huberman.



**Gambar 1.** Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut: Pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber dalam pengambilan data lapangan. Reduksi data, peneliti melakukan transkrip data dan melakukan analisis dan mereduksi data-data yang tidak relevan dalam penelitian. Penyajian data, data-data yang sudah direduksi kemudian disajikan kedalam model analisis. Penarikan kesimpulan, akhir dari penelitian ini pembahasan dan kesimpulan terkait dengan pengelolaan keuangan di SDN 14 Kota Bima.

## Hasil dan Pembahasan

### Manajemen Kelas di SDN 14 Kota Bima

Manajemen kelas merupakan cara yang dilakukan penanggung jawab kegiatan mengajar dengan tujuan agar tercapainya kondisi yang optimal, sehingga mampu melaksanakan kegiatan belajar yang diharapkan (Wicaksono et al., 2022). Berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah mengatakan bahwa ada beberapa yang membantu agar manajemen kelas ini berjalan dengan baik

*“ Ada beberapa hal yang membantu kami dalam menerapkan manajemen kelas ini di antaranya Kebijakan kepala sekolah, pengembangan kurikulum sekolah, media dan metode yang di pakai, Pendekatan Manajemen yang di pakai’*

Kebijakan kepala sekolah, Kebijakan kepala sekolah merupakan hasil dari keputusan yang dibuat secara tarif dan bijaksana dengan kemampuan menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah. Dapat peneliti katakan bahwa kebijakan-kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik seperti kebijakan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta kebijakan fasilitas (Hasanah & Habibah, 2021). Hal ini didukung wawancara dengan Ibu M beliau mengatakan bahwa

*“Seperti halnya kepala sekolah memberi kebijakan kepada guru untuk menyiapkan konsep kegiatan lebih dari satu kegiatan setiap hari. Maka dari itu dengan adanya manajemen kelas yang dirancang oleh guru dengan menerapkan kegiatan yang menarik agar menjadikan kondisi kelas yang kondusif hal ini guru sangat berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik”*

Selain Kebijakan Kepala sekolah Kurikulum merupakan salah satu program rencana mengenai dengan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu kurikulum ini sangat penting untuk menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Penjelasan bahwa manajemen kelas itu upaya yang dilakukan pengajar dengan sistematis untuk menciptakan dan mewujudkan kondisi kelas yang dinamis serta kondusif (Ferdiansyah et al., 2023). Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu SS mengatakan

*“bahwa kurikulum ini sangat penting sebagai acuan untuk menerapkan manajemen kelas, jika tidak ada kurikulum tentu menjadi sulit serta tidak ada arah untuk mencapai target dalam mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu kurikulum sangat penting untuk menjadi pedoman bagi guru dalam menerapkan manajemen kelas.*

Salah satu yang aspek yang mempengaruhi manajemen adalah Metode atau media yang dilakukan dalam pembelajaran, Metode yaitu suatu cara yang dilakukan agar mencapai tujuan yang telah diterapkan, karena dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan oleh guru (K Boli et al., 2022). Dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya membantu para guru dalam implementasi manajemen kelas. Dengan guru memakai metode yang bervariasi serta menyiapkan media setiap harinya yang menarik agar siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran yang dipakai di SDN 14 Kota Bima diantara metode demonstrasi, diskusi, metode tanya jawab, pemberian tugas, metode eksperimen, metode saintifik dan metode contextual teaching and learning. Selain itu ada media pembelajaran yaitu media visual dan audiovisual. Dengan demikian metode serta media pembelajaran tersebut dirangkai oleh

guru dalam rancangan proses kegiatan pembelajaran yang merujuk pada kurikulum, selain itu ada dorongan guru untuk merangsang siswa agar berminat dalam mengikuti pembelajaran. Tata tertib siswa, Tata tertib adalah yang berkaitan tentang peraturan dan ketentuan yang dibuat oleh pihak sekolah agar sekolah menjadi aman serta nyaman. Dalam penerapan manajemen kelas tata tertib harus ada karena guru dituntut mampu mewujudkan kelas yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar. Tindakan guru tersebut berupa pencagahan dengan menyediakan kondisi baik fisik maupun sosial emosional sehingga terasa nyaman dan aman untuk belajar. Hal ini diutarakan oleh ibu M mengatakan

*“bahwa tata tertib yang diterapkan di SDN 14 kota Bima ini seperti datang tepat waktu, ucapkan terimakasih, ucapkan salam, tolong serta permisi dan bersalaman kepada guru, selain itu membuat keyakinan kelas yang semua anak harus mengetahui dan melakukannya. Kebiasaan diri dalam berjabat tangan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada saat bertemu atau pada saat pulang. Dengan hal ini antara guru dan kepala sekolah dapat mewujudkan semangat belajar”*

Pendekatan manajemen kelas yang dilakukan guru, Pendekatan dalam manajemen kelas yaitu sebagai cara pandang guru dalam mengelola kelas. Sebagaimana halnya pendekatan manajemen itu ada tiga yaitu, pendekatan otoriter, permisif dan modifikasi. Sebagaimana yang diutarakan oleh ibu W mengatakan

*“untuk pendekatan di SDN 14 Kota Bima memakai pendekatan kebebasan atau permisif tetapi tetap pada pengawasan guru. Bahwa dari pendekatan kebebasan ini anak menjadi aktif serta kreatif dan mampu mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru”*

### **Minat Belajar Siswa SDN 14 Kota Bima**

Minat adalah keinginan kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal, dalam kegiatan proses belajar peserta didik harus memiliki minat, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa dalam keberhasilan proses pembelajaran (Suci & Ginting, 2023). Adapun yang harus diperhatikan oleh guru dalam minat belajar siswa melalui Manajemen kelas di SDN 14 Kota Bima yaitu: a). Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, Mengenai antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan salah satu yang harus diperhatikan guru dalam mengelola kelas dalam belajar yaitu suatu sikap semangat, motivasi dorongan yang berasal dari dalam diri tidak ada paksaan. Hal ini diungkapkan oleh ibu M mengatakan

*“sejauh ini antusias siswa SDN 14 Kota Bima cukup baik, siswa senang dalam mengikuti pembelajaran serta mengikuti instruksi dari guru”*

Minat belajar siswa, Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, maka dari itu guru harus mampu membuat siswa agar minat mengikuti pembelajaran. Seperti halnya ibu SS mengatakan bahwa

*“Minat belajar siswa di SDN 14 Kota Bima ini luar biasa, karena pembawaan guru yang baik, serta guru mengajar dengan metode dan manajemen kelas yang baik serta pemberian reward sehingga peserta didik berminat dalam mengikuti pembelajaran. Dari uraian tersebut bahwa minat belajar siswa itu tumbuh karena perlu adanya dorongan dari luar, tentunya guru disekolah karena guru sebagai pengelola kelas yang bertanggung jawab memelihara lingkungan kelas agar menyenangkan untuk belajar”*

Rencana kegiatan pembelajaran, Rencana kegiatan pembelajaran merupakan pedoman dalam pembelajaran supaya peserta didik mampu mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Hal ini diutarakan oleh ibu M mengatakan bahwa

*“Dengan adanya rencana pembelajaran sebelum diterapkan kepada peserta didik. Sebagaimana tentang perencanaan yaitu membuat target, suatu pemikiran, serta menetapkan secara matang dan terarah sehingga tercapai sesuai dengan tujuan*

Proses kegiatan belajar mengajar, Mengenai tentang proses kegiatan belajar mengajar yaitu inti dari proses pendidikan. Sebagaimana yang diutarakan oleh Waka Kurikulum mengatakan

*“Pembelajaran dimulai hari senin sampai sabtu dimulai jam 07:30 s/d 12:30 proses pembelajaran berjalan lancar dan peserta didik pun mau mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku pada diri yang menyebabkan tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap”*

Berdasarkan dari uraian tersebut bahwa perubahan tingkah laku adalah proses dari belajar maka dari itu dengan menerapkan manajemen kelas yang menarik bisa membuat anak menjadi berminat dalam mengikuti proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (Azwi, 2022)

### **Faktor pendukung Manajemen kelas di SDN 14 Kota Bima**

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan adapun faktor pendukung dalam Implementasi Manajemen kelas di SDN 14 Kota Bima yaitu 1) Sarana dan prasarana, Sarana dan prasarana yaitu dua hal yang saling menunjang. Alat yang digunakan untuk memudahkan, mempercepat proses belajar agar tercapai. Suasana sekolah juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar karena guru sangat berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik (Run Alfisah & Lukman, 2021). Hal ini juga diutarakan oleh ibu M mengatakan

*“Sarana prasarana yaitu salah satu penunjang faktor pendukung dalam pembelajaran untuk fasilitas sarana prasarana di SDN 14 Kota Bima sudah memadai serta layak pakai”.*

2) Sumber daya manusia, Mengenai sumber daya manusia ialah salah satu faktor pendukung dalam melakukan manajemen kelas, karena sumber daya manusia ini sebagai penentu jika sumber daya manusianya baik maka manajemen kelas pun baik. Sumber daya manusia merupakan faktor pendukung dalam hal pengaturan lingkungan belajar, pembuatan perencanaan, serta pengelolaan manajemen kelas, mengatur peralatan, serta lingkungan sosial emosional sehingga mampu mengembangkan minat belajar siswa (Suci & Ginting, 2023)

### **Faktor penghambat manajemen kelas di SDN 14 Kota Bima**

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan adapun faktor penghambat dalam Implementasi Manajemen kelas di SDN 14 Kota Bima yaitu 1) Motivasi belajar peserta didik, Memahami tentang peserta didik yaitu sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru (Run Alfisah & Lukman, 2021) sebagaimana yang diutarakan oleh ibu SS bahwa

*“anak usia dini merupakan masa perkembangan yang gampang sekali berubah perasaannya kadang semangat, kadang jenuh, tidak fokus karena memang fokus anak usia dini itu terbatas. Maka dari itu guru harus bisa mengambil perhatian anak agar mau mengikuti kegiatan yang guru berikan. Tindakan yang dapat guru lakukan yaitu tindakan manajemen kelas yang dilakukan dalam rangka penyediaan kondisi kelas yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Tindakan ini bisa dalam bentuk fisik maupun sosial emosional sehingga peserta didik merasa aman dan nyaman saat belajar”*

Faktor yang ke 2) Kondisi psikologi peserta didik di rumah, Berbicara tentang kondisi mental anak yang harus dipertimbangkan bagi orang tua atau guru. Karena psikologi anak kurang baik yang dibawa ke rumah sehingga anak tidak mau mengikuti pembelajaran. Berdasarkan dari hasil observasi ketika masuk kelas ada seorang siswa yang sedih karena memiliki masalah dari rumah anak tersebut tidak mau mengikuti pembelajaran, guru disana memberikan pengertian kepada anak tersebut agar meluapkan emosinya setelah itu guru membujuknya untuk mengikuti pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan sebelumnya, mengenai implementasi Manajemen kelas dalam perkembangan minat belajar siswa di SDN 14 Kota Bima maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Keberhasilan implementasi manajemen kelas dalam perkembangan minat belajar siswa di SDN 14 Kota Bima ini sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode serta media pembelajaran yang membuat siswa menjadi minat dalam mengikuti pembelajaran. Jika guru tidak

menyiapkan media setiap harinya maka siswa akan jenuh, bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran. Tapi sebaliknya jika guru menyiapkan media maka siswa akan tumbuh ketertarikan pada siswa dalam belajar sehingga perhatian siswa terhadap materi akan meningkat 2) Minat belajar siswa di SDN 14 Kota Bima cukup baik, siswa senang dalam mengikuti pembelajaran serta mau mengikuti pembelajaran serta mau mengikuti intruksi dari guru. Karena pembawaan guru yang baik serta guru mengajar dengan metode dan manajemen kelas yang baik serta pemberian reward sehingga siswa berminat dalam mengikuti pembelajaran 3) Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui manajemen kelas diantaranya sarana prasarana yang memadai dan sumber daya manusia yang baik. Sedangkan faktor penghambat terletak pada motivasi belajar siswa yang mudah berubah serta keadaan psikologi anak yang di bawa dari rumah ke sekolah. Temuan yang didapatkan dari penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah guru mengajar sudah menggunakan beragam metode pembelajaran dan tidak ada pengaruh faktor lingkungan bermain anak terhadap pengaruh motivasi belajarnya.

### Daftar Pustaka

- Azwi, N. M. Al. (2022). Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran di SMA Negeri 39 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 3241–3249. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3381%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3381/2874>
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). Psikologi Belajar. Rineka Cipta.
- Ferdiansyah, T., Marmoah, S., & Purnama Adi, F. (2023). Implementasi manajemen kelas pada kurikulum merdeka di kelas 1 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i2.76299>
- Hasanah, N., & Habibah, S. (2021). Implementasi Manajemen Kelas di SD Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.12668>
- Jauhari, I. I. (2021). Manajemen Kelas. Qiara Media.
- K Boli, S., Hidayati, D., & Haryadi, D. (2022). Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 3(2), 138–147. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.162>
- Moleong, J.L. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Muhaimin. (2008). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riadi, M. (2020). Keaktifan Belajar (Pengertian, Bentuk, Indikator, dan Faktor yang mempengaruhi). <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keaktifan-belajar-siswa.html>.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). Perilaku Organisasi Ahli Bahasa Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid (1th ed.). Salemba Empat.
- Rohmad, A. (2004). Kapita Selekta Pendidikan. Jakarta: Bina Ilmu.
- Sagala, S. (2010). Supervisi Pembelajaran dalam Profesi. Bandung: Alfabeta.
- Run Alfisah, R. A., & Lukman, L. (2021). Implementasi Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Taman Kanak-kanak Negeri 08 Penatoli Kota Bima. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 38–59. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i1.575>
- Suci, C., & Ginting, N. (2023). Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru. *Journal of Education Research*, 4(3), 1429–1433. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/474>
- Watkins, C. (2002). Effective Learning. The National School Improvement Network, (17), 1- 8.
- Wibowo. (2013). Manajemen Perubahan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wicaksono, Z., Sarifudin, & Kohar, A. (2022). Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Daya Tangkap Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Bakriatul Mudassirin Bogor. *Jurnal Ilmiah*, 1(02), 201–216.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). Manajemen Kelas: Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Zahara, M. (2017). Implementasi Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran di SMP Al-Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung 1438 H/2017M